

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagong Kussudiardja adalah seniman besar Indonesia yang mengabdikan hidupnya pada seni dan ia dianggap salah satu maestro tari dunia. Kiprahnya dalam seni tari sejak 1950-an dan hingga wafatnya pada tahun 2004, telah menciptakan lebih dari 200 tari (baik tari tunggal maupun massal), termasuk tari Kembaran Putra Badui. Pasca kepemimpinan Bagong Kussudiardja tampaknya para pewaris aktifnya kemudian mendirikan Yayasan Bagong Kussudiardja (YBK) sebagai organisasi nirlaba, yang dipimpin oleh Butet Kartaredjasa, salah satu putra Bagong Kussudiardja yang dikenal sebagai aktor dan pelawak nasional. Pada 2007, YBK mulai aktif mengelola PSBK dengan menerapkan program-program yang memelihara dan mengembangkan PSBK, pengetahuan seni, gagasan seni, dan ilmu seni. Tujuan utama Yayasan Bagong Kusudiardja ialah untuk mendorong kehidupan seni yang dapat memberi kontribusi kepada perkembangan ide, cita-cita dan nilai-nilai bagi masyarakat luas.

Dalam perkembangannya, tampak bahwa bidang seni tari kurang berkembang seperti di bawah kepemimpinan Bagong Kussudiardja. Kemungkinan karena Butet Kartaredjasa bukan ahli seni tari seperti ayahandanya, tetapi lebih dikenal sebagai actor dan komedian terkenal di tingkat nasional. Oleh karena itu, wajar apabila Padepokan Seni Bagong Kussudiardja kehilangan pamornya di bidang seni tari sebagai dampak Butet Kartaredjasa lebih banyak berkegiatan di Jakarta secara

pribadi, bukan secara kelembagaan yang dulu dilakukan oleh orang tuanya. Aktualisasi Padepokan Seni Bagong Kussudiardja sebenarnya membutuhkan sentuhan seorang ahli tari dan manajemen kreatif sekaliber Bagong Kussudiardja.

Tari Kembaran Putra Badui yang masuk sepuluh besar tingkat nasional, sebenarnya tidak dapat dipisahkan dengan peran dan sentuhan langsung Bagong Kussudiardja dengan dukungan penuh dari para asisten dan para cantrik-mentriknnya. Bagong Kussudiardja menyadari, bahwa me-manage karya, yang harus diperhatikan adalah sikap kita dalam berkesenian itu, sikap kita dari apa yang sudah kita pilih itu tidak perlu keluar dari orientasi yang sudah kita pilih. Hal ini yang melandasi pemikiran dan tindakan kreatifnya, sehingga karya-karya selalu baik dan berhasil. Adaptasi bagaimana me-manage pertunjukan itu digarap sesuai dengan porsi tempat dan selalu berusaha menyesuaikan durasinya. Bagi Bagong Kussudiardja, dalam menggarap karya seni tari yang harus diperhatikan adalah akar dan roh tari itu berasal, sehingga spirit itu menjaga kebebasan kreatifnya.

Prinsip dasar mempertahankan keaslian akar yang digarap seperti tari Badui Semampir sebagai sumber penciptaannya, merupakan suatu keharusan agar garapan itu tidak kehilangan sumbernya. Kebijakan manajemen kreatif ini sejalan dengan arah dan orientasi Bagong Kussudiardja dalam konsep pengembangan suatu tari. Tari Kembaran Putra Badui sesuai dengan namanya adalah contoh manajemen kreatif yang harus mempertimbangkan kualitas artistik karya tari itu memiliki akar dan roh tari Badui Semampir, tetapi dicipta menurut prosesi tempat dan durasi serta syairnya disesuaikan dengan tema hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Proses penciptaan tari Kembaran Putra Badui, mengacu pada landasan pemikiran tentang metode penciptaan dan proses penciptaannya. Hal ini didasarkan pada masalah me-memage proses yaitu bagaimana proses produksi itu digarap dengan tetap menanamkan kepercayaan pada anggota organisasi kita, agar mereka bisa mencintainya, memelihara dan menjaganya. Para penari dan pendukung tari Kembaran Putra Badui sebagai individu pelaku seni pertunjukan tari tentu harus dipahami tentang arah dan orientasi garapan yang tetap menjaga akar dan roh seni yang dijaikan sumber penciptaan karya tari. Dengan pemahaman ini diyakini kegiatan proses kreatif penciptaan tari Kembaran Putra Badui akan berjalan pada relnya, sehingga hasil karya tari memiliki kualifikasi unik dan orisinal.

B. Saran

1. Ke depan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja perlu memikirkan kaderisasi yang berasal dari pewaris aktif putra-putri Bagong Kussudiardja atau dari pewaris aktif yang merupakan putra terbaik dari cantrik dan mentriknnya
2. Butet Kartaredjasa selaku Ketua Yayasan Bagong Kussudiardja perlu memikirkan wakilnya yang ahli tari dan manajemen kreatif, baik dari kalangan internal maupun eksternal yang penting mampu mengembangkan Padepokan Seni Bagong Kussudiardja ketika kita sedang menghadapi pasar bebas ASEAN.

SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Ellfeld, Lois. 1977. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Terjemahan Sal Murgiyanto. Jakarta: LPKJ.

Gandadipura, Mulyana. 1981. *Analisis Kebudayaan Kreativitas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2011. *Koreografi Bentuk – Teknik –Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2003. *Aspek – aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

Hawkins, Alma. M. 1988. *Creating Through Dance*. USA : Princeton Book Company. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili.

Kussudiardja, Bagong. 1993. *Bagong Kussudiardja Sebuah Auto Biografi*. Yogyakarta: Padepokan Press.

_____. 1933. *Olah Seni Sebuah Pengalaman Tari*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Dirjen Kebudayaan.

_____. 2000. *Bagong Kussudiardja Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.

Nugraha, Onong. 1982. *Tata Busana Tari Sunda Jilid I*. Bandung : ASTI Bandung.

Manullang,M. 1996. *Dasar – dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Meri, La. 1975. *Komposisi Tari: Elemen – elemen Dasar*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.

Moleong, Lexy J. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Murgiyanto, Sal.1986. ”*Dasar-Dasar Koreografi Tari*,” dalam *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari* . Penyunting naskah FX.Sutopo Cokrohamijoyo dkk, Jakarta : Direktorat Kesenian Jakarta DepDikBud.

- Permas, Achsan, et al. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM.
- Pengembangan Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Rakhmat, Jalaludin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Senen, I Wayan. 1983. *Pengetahuan Musik Tari: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : ASTI Yogyakarta.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Competitions : A Practical Guide for Teacher*. London : Bedford Interactive Productions Ltd. Terjemahan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta : IKALISTI.
- Soedarsono. 1977. *Tari – tarian Indonesia I*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan.
- _____. 1978. *Diktat Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Suganda, Dadang. 2002. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Bandung : STSI Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta : Salemba Empat.
- Winardi. 1983. *Asas – asas Manajemen*. Bandung : Alumni.

B. Sumber Internet

<http://www.aminudin.com/2013/01/tokoh-tari-nusantara-bagong-kussudiardjo.html>
diunduh tanggal 15 Mei 2015 pukul 15.54 WIB.

<http://www.aminudin.com/2013/01/tokoh-tari-nusantara-bagong-kussudiardjo.html>
diunduh tanggal 15 Mei 2015 pukul 15.54 WIB.

<http://www.aminudin.com/2013/01/tokoh-tari-nusantara-bagong-kussudiardjo.html>
diunduh tanggal 15 Mei 2015 pukul 15.54 WIB.

<http://www.aminudin.com/2013/01/tokoh-tari-nusantara-bagong-kussudiardjo.html>
diunduh tanggal 15 Mei 2015 pukul 15.54 WIB.

C. Sumber Lisan

Heru Handonowari, 56 tahun, selaku asisten penata tari penari putra pada penciptaan Kembaran Putra Badui dan pengurus harian Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.

M. J. Florybertus Fonno, 55 tahun, selaku asisten penata tari penari putri pada penciptaan tari Kembaran Putra Badui dan sekaligus penari putra tari Kembaran Putra Badui.

MM. Ngatini, 48 tahun, selaku penari putri tari Kembaran Putra Badui.

Murhadi, 73 tahun, selaku penata iringan tari Kembaran Putra Badui.

Probo Harjanti, 45 tahun, selaku penari putri tari Kembaran Putra Badui.

Suwarji, 56 tahun, selaku ketua kelompok Kesenian Badui Semampir.

Th. B. Varani Supardjilah, 45 tahun, selaku pengelola bagian administrasi Padepokan Seni Bagong Kussudiardja.